

Al Bayan

Temani Aku Mendaki

Oleh: Muhammad Basri

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya” (QS. Al-Maidah: 2)

TERKADANG manusia melihat kesuksesan seseorang ketika saat sudah sukses tanpa memperhatikan bagaimana dulu berjuang menggapainya. Jangan tunggu aku dipuncak tapi temanilah aku saat mendaki adalah sebuah ungkapan bijak untuk sebuah pertemanan. Mencari teman saat bahagia lebih mudah dicari dan banyak didapat dalam waktu sekejap namun teman sejati hanyalah yang setia menemani di kala sulit.

Hidup ini tak selamanya mulus, terkadang ada masalah, angin tak selama sepoy-sepoy terkadang ada topan dan gelombang, disaat inilah seseorang membutuhkan pertolongan dan pendampingan agar kuat menghadapi cobaan.

Menolong seseorang yang sedang dalam kesusahan diperintahkan oleh Allah SWT sebagai terdapat di dalam Quran

Lanjut ke hal A2 kol. 1